

RINGKASAN

Optimalisasi Kelengkapan Dan Ketepatan pengisian Ringkasan Pasien Pulang Rawat Inap Dengan Membuat Petunjuk Teknis di RSUD Dr. Soetomo, Muhammad Nafis (G41222140), Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan Hendyca Putra, S.Kep., Ns., M.Kes., Veronika Vestine, S.ST., dan Aula Dina Rahmah, S.Tr.Kes.

Ringkasan pasien pulang rawat inap adalah dokumen yang berisi rangkuman pelayanan medis yang diberikan kepada pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit, dari awal masuk hingga pasien dipulangkan atau meninggal. Dokumen ini disusun oleh dokter penanggung jawab pelayanan (DPJP) pada akhir masa perawatan, dan harus memuat berbagai informasi penting seperti identitas pasien, diagnosis masuk dan akhir, ringkasan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, terapi atau pengobatan yang telah diberikan, serta tindak lanjut yang harus dilakukan setelah pasien pulang. Tujuan utama pembuatan ringkasan pasien pulang adalah untuk menjamin kesinambungan pelayanan medis, memberikan informasi kepada dokter yang akan menangani pasien di masa mendatang, serta sebagai bukti administrasi dan penilaian kualitas pelayanan rumah sakit. Dokumen ini juga menjadi salah satu indikator mutu dan kelengkapan pengisian rekam medis pasien di rumah sakit.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah item-item pada ringkasan pasien pulang rawat inap yang paling sering tidak terisi atau terlewatkan oleh petugas. Melalui wawancara mendalam dengan petugas rekam medis bagian pengembangan dan evaluasi, ditemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab utama ketidaklengkapan tersebut, seperti tingginya beban kerja, keterbatasan waktu, dan kurangnya pemahaman terkait pengisian ringkasan pasien pulang secara lengkap. Kemudian observasi langsung terhadap formulir ringkasan pasien pulang rawat inap untuk menilai secara langsung tingkat ketepatan pengisian khususnya pada bagian diagnosis dan terapi yang diberikan kepada pasien

Selanjutnya, analisis kebutuhan petunjuk teknis (juknis) dilakukan berdasarkan hasil identifikasi masalah dan masukan dari petugas rekam medis yang terlibat langsung dalam proses evaluasi ringkasan pasien pulang rawat inap.

Wawancara lanjutan dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kebutuhan, harapan, dan kendala yang dialami dalam proses verifikasi dokumen, khususnya terkait format dan mekanisme pengisian oleh dokter. Temuan dari proses ini menunjukkan perlunya pembaruan pada struktur petunjuk teknis yang lebih komprehensif agar dapat menjadi acuan yang jelas bagi dokter dalam memenuhi standar kelengkapan pengisian ringkasan pasien pulang secara efektif. Selain itu, berdasarkan saran dari petugas rekam medis, dilakukan pula perubahan format penyajian petunjuk teknis menjadi bentuk *e-book* agar tampilannya lebih praktis dan mudah dibaca, sehingga dapat membantu dokter memahami serta menerapkan panduan pengisian dengan lebih tepat.

Tahapan selanjutnya dari penelitian adalah pembaruan petunjuk teknis, yang dilakukan dengan menyesuaikan format pengisian berdasarkan masukan dari petugas dan hasil analisis dokumen ringkasan pasien pulang sebelumnya. Juknis yang baru disusun secara sistematis meliputi penjelasan tentang tujuan, komponen wajib, tata cara pengisian, serta tanggung jawab pelaksanaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kelengkapan dan ketepatan pengisian ringkasan pasien pulang rawat inap di RSUD Dr. Soetomo.

Tahapan terakhir dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi terhadap petunjuk teknis (juknis) pengisian ringkasan pasien pulang rawat inap yang telah disusun. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada empat orang petugas rekam medis dengan menilai aspek Kelayakan Isi, Tampilan dan Struktur, serta Kelayakan Implementasi. Hasil penilaian menunjukkan rata-rata skor sebesar 89,3% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa juknis yang dikembangkan dinilai layak dan relevan digunakan sebagai panduan bagi dokter dalam pengisian ringkasan pasien pulang, karena telah sesuai dengan kebutuhan informasi, mudah dipahami, dan dapat diterapkan dengan baik di lingkungan rumah sakit.